
**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA PEMATANG BIARA
KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG**

Yunida Turisna Octavia¹, Julia Mahdalena Siahaan², Ernawati Barus³, Mega Dearma⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pendidikan Vokasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: yunidastak15@gmail.com, juliamahdalena78@gmail.com,
ernawatibarus089@gmail.com, megasaragih59@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat didunia setelah, China, India dan Amerika Serikat, pada tahun 2016 Indonesia menyumbang sekitar 259 juta jiwa penduduknya. Program Keluarga Berencana memiliki implikasi yang tinggi terhadap pembangunan kesehatan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif karena Keluarga Berencana memiliki posisi yang strategis dalam upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Faktor yang Berhubungan Penggunaan Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasangan usia subur (PUS) yang bertempat tinggal di Desa Pematang Biara berjumlah 556 PUS dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara simple random sampling. Dari 100 responden yang menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 63 orang (63%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 37 orang (37%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan variable peran petugas kesehatan ($p = 0,008$) dengan PR 3,285 dan CI 95% 1,410 -7,657. Dukungan suami ($p = 0,000$) dengan PR 20,795 dan CI 95% 4,397-98,354 berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi. Sedangkan variable umur (0,147), pendidikan (0,223), Paritas (0,473), Budaya/kepercayaan (0,980), dan pelayanan kesehatan (0,603) tidak berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk membuat strategi-strategi penyuluhan yang lebih efektif untuk sosialisasi penggunaan alat kontrasepsi dengan melibatkan partisipasi suami dalam sosialisasi tersebut.

Keywords/Kata Kunci : Pasangan Usia Subur; Penggunaan Alat Kontrasepsi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat didunia setelah, China, India dan Amerika Serikat. Hasil penelitian PRB (*Population Reference Bureau*) pada tahun 2016 menyatakan bahwa Indonesia menyumbang sekitar 259 juta jiwa penduduknya

dibandingkan dengan China 1,378 juta jiwa, India 1,329 juta jiwa dan Amerika Serikat 324 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa kuantitas penduduk merupakan permasalahan yang strategis (PRB, 2016).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014 menyatakan salah satu permasalahan

pembangunan kependudukan dan keluarga kecil berkualitas adalah masih tingginya angka kelahiran penduduk. RPJMN tahun 2010-2014 menunjukkan bahwa tidak terjadi perubahan signifikan terhadap indikator pencapaian prioritas nasional kesehatan dalam hal TFR (*Total Fertility Rate*) per 1.000 wanita yaitu 2,1 pada tahun 2014 (Bappenas, 2015).

Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan harus menjadi Keluarga akan memperbaiki segala aspek dan dimensi pembangunan dan kehidupan masyarakat untuk lebih maju, mandiri, dan dapat berdampingan dengan bangsa lain dan dapat mempercepat terwujudnya pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga berkualitas dilakukan upaya pengendalian angka kelahiran (UU No.52 Tahun 2009)

Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan harus menjadi keluarga akan memperbaiki segala aspek dan dimensi pembangunan dan kehidupan masyarakat untuk lebih maju, mandiri, dan dapat berdampingan dengan bangsa lain dan dapat mempercepat terwujudnya pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga berkualitas dilakukan upaya pengendalian angka kelahiran (UU No.52 Tahun 2009)

Upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan program Keluarga Berencana (KB). Program Keluarga Berencana memiliki implikasi yang tinggi terhadap pembangunan kesehatan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif karena Keluarga Berencana memiliki posisi yang strategis dalam upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk melalui kelahiran dan pendewasaan usia perkawinan, maupun pembinaan ketahanan

titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan karena jumlah penduduk yang besar dengan kualitas rendah dan pertumbuhan yang cepat akan memperlambat tercapainya kondisi yang ideal antara kuantitas dan kualitas penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Keberhasilan dalam mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk

serta titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan karena jumlah penduduk yang besar dengan kualitas rendah dan pertumbuhan yang cepat akan memperlambat tercapainya kondisi yang ideal antara kuantitas dan kualitas penduduk dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Keberhasilan dalam mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan mengembangkan kualitas penduduk

serta dan peningkatan kesejahteraan keluarga (Suratun, 2008). KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu, khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas 35 tahun). Selain itu program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis rancangan penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Karakteristik Responden	n	%
1	Umur		
	1. 20-35 Tahun	58	58
	2. <20 dan >35Tahun	42	42
2	Pendidikan		
	1. Pendidikan Rendah	72	72
	2. Pendidikan Tinggi	28	28
3	Paritas		
	1. ≤2 Anak	44	44
	2. >2 Anak	56	56
Total		100	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa umur responden yang lebih besar adalah umur 20-35 tahun yaitu sebesar 58 responden (58%), pendidikan responden yang lebih besar adalah pendidikan rendah yaitu sebesar 72 responden (72%) dan paritas responden mayoritas adalah paritas >2 yaitu sebesar 56 responden (56%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Variabel Penelitian	n	%
1	Budaya/Kepercayaan		
	1. Positif	62	62
	2. Negatif	38	38
2	Pelayanan Kesehatan		
	1. Baik	84	84
	2. Tidak Baik	16	16
3	Peran Petugas Kesehatan		
	1. Baik	57	57
	2. Cukup	18	18
	3. Kurang	25	25
4	Dukungan Suami		
	1. Mendukung	83	83
	2. Tidak Mendukung	17	17
Total		100	100

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa distribusi frekuensibudaya (kepercayaan) responden lebih banyak yang positif yaitu sebanyak 62 responden (62%). Pelayanan kesehatan berdasarkan penilaian responden kategori baik lebih tinggi yaitu berjumlah 84 (84%) dan peran petugas kesehatan berdasarkan penilaian responden yang paling banyak adalah baik yaitu 57 (57%). Pada variable dukungan suami, mayoritas responden didukung suami yaitu berjumlah 83 responden (83%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggunaan Kontrasepsi di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

No	Penggunaan Kontrasepsi	n	%
1.	Menggunakan	63	63
2.	Tidak Menggunakan	37	37
Total		100	100

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa yang menggunakan kontrasepsi berjumlah 63 orang (63%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi yaitu sebanyak 37 orang (37%).

Tabel 4. Tabulasi Silang Variabel Umur dengan Penggunaan Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Umur	Penggunaan Kontrasepsi				Jumlah		p-value	PR 95% CI
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		n	%		
20-35 Tahun	n 40	% 40,0	n 18	% 18,0	n 58	% 100	0.147	1,836 0,845-4,184
<20 dan >35 Tahun	23	23,0	37	37,0	42	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki umur 20-35 tahun sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi, yaitu sebanyak 40 orang (40%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 18 orang (18%) sedangkan Responden dengan umur >35 tahun sebagian besar tidak menggunakan kontrasepsi, yaitu sebanyak 37 orang (37%) dan yang menggunakan kontrasepsi sebanyak 23 orang (23%).

Tabel 5. Tabulasi Silang Variabel Pendidikan dengan Penggunaan Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Pendidikan	Penggunaan Kontrasepsi				Jumlah		p-value	PR 95% CI
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		N	%		
Pendidikan Rendah	n 48	% 48,0	n 24	% 24,0	N 72	% 100	0,223	1,733 0,712-4,220
Pendidikan Tinggi	15	15,0	13	13,0	28	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pendidikan rendah sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi, yaitu sebanyak 48 orang (48%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 24 orang (24%) sedangkan Responden dengan pendidikan tinggi yang menggunakan kontrasepsi sebanyak 15 orang (15%) dan yang tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 13 orang (13%).

Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai $p= 0,223 > \alpha=0,05$ sehingga H_0 diterima dan tidak memiliki hubungan yang bermakna. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan Penggunaan kontrasepsi.

Tabel 6. Tabulasi Silang Variabel Paritas dengan Penggunaan Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Paritas	Penggunaan Kontrasepsi				Jumlah		p-value	PR 95% CI
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		N	%		
	n	%	n	%	N	%		
≤ 2 Anak	26	26,0	18	18,0	44	100	0,473	0,742 0,328-1,679
> 2 Anak	37	37,0	19	19,0	56	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki paritas ≤ 2 Orang yang menggunakan alat kontrasepsi yaitu sebanyak 26 responden (26%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 18 responden (18%) sedangkan Responden dengan paritas > 2 orang yang menggunakan kontrasepsi yaitu sebanyak 37 responden (37%) dan yang tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 19 responden (19%).

Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai $p= 0,473 > \alpha=0,05$ sehingga H_0 diterima dan tidak memiliki hubungan yang bermakna. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan Penggunaan kontrasepsi.

Tabel 7. Tabulasi Silang Variabel Budaya/Kepercayaan dengan Penggunaan Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Budaya/ Kepercayaan	Penggunaan Kontrasepsi				Jumlah		p-value	PR 95% CI
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		N	%		
	n	%	n	%	N	%		
Positif	39	39,0	23	23,0	62	100	0,980	0,989 0,428-2,284
Negatif	24	24,0	14	14,0	38	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki budaya positif sebagian besar menggunakan alat kontrasepsi, yaitu sebanyak 39 orang (39%) dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 23 orang (23%) sedangkan Responden dengan budaya negatif yang menggunakan kontrasepsi yaitu sebanyak 24 orang (24%) dan yang tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 14 orang (14%).

Tabel 8. Tabulasi Silang Variabel Pelayanan Kesehatan dengan Penggunaan Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Pelayanan Kesehatan	Penggunaan Kontrasepsi				Jumlah		p-value	PR 95% CI
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	52	53,0	32	32,0	84	100	0,603	0,739 0,235-2,322
Tidak Baik	11	11,0	5	5,0	16	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi berdasarkan pelayanan kesehatan yang baik adalah yang paling banyak, yaitu sebanyak 52 orang (52%), sedangkan responden yang menggunakan kontrasepsi dengan pelayanan kesehatan yang tidak baik sebanyak 11 orang (11%).

Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai $p= 0,603 > \alpha=0,05$ sehingga H_0 diterima dan tidak memiliki hubungan yang bermakna. Artinya bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan Penggunaan kontrasepsi.

Tabel 9. Tabulasi Silang Variabel Peran Petugas Kesehatan dengan Penggunaan Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Peran Petugas Kesehatan	Penggunaan Kontrasepsi				Jumlah		p-value	PR 95% CI
	Menggunakan		Tidak Menggunakan		N	%		
	n	%	n	%				
Baik	43	43,0	14	14,0	57	100		3,285
Cukup	7	7,0	11	11,0	18	100	0,005	1,410 -7,657
Kurang	13	13,0	12	12,0	25	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi yang menilai peranan petugas kesehatan baik sebanyak 43 orang (43%). Responden yang menggunakan kontrasepsi yang menilai peranan petugas kesehatan cukup sebanyak 7 orang (7%), dan responden yang menggunakan kontrasepsi yang menilai peranan petugas kesehatan kurang sebanyak 13 orang (13%).

Tabel 10. Tabulasi Silang Variabel Dukungan Suami dengan Penggunaan Kontrasepsi oleh Pasangan Usia Subur di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Dukungan Suami	Penggunaan Kontrasepsi		Jumlah		p-value	PR 95% CI
	Menggunakan	Tidak Menggunakan	n	%		
Mendukung	61	22	83	100	0,000	20,795 4,397-98,354
Tidak Mendukung	2	15	17	100		

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan kontrasepsi berdasarkan dukungan suami adalah yang paling banyak, yaitu sebanyak 61 orang (61%), sedangkan responden yang menggunakan kontrasepsi tidak dengan dukungan pasangan sebanyak 2 orang (2%).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 yaitu sebanyak 100 sampel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak ada hubungan faktor umur dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017
2. Tidak ada hubungan faktor pendidikan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa

Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

3. Tidak ada hubungan faktor paritas dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017
4. Tidak ada hubungan faktor budaya/kepercayaan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

5. Ada hubungan faktor peran petugas kesehatan dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 dengan PR 3,285 dengan CI 1,410 - 7,657
6. Ada hubungan faktor dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 dengan PR 20,795 dan CI 95% 4,397-98,354

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu”** dengan baik.

Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi moril maupun materi. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Parlindungan Purba, SH, M.M selaku Ketua Yayasan Sari Mutiara Medan.
2. Dr. Ivan Elisabeth Purba, M.Kes selaku Rektor Universitas Sari Mutiara Indonesia.
3. Taruli Rohana Sinaga, SP, MKM selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesi dan selaku Penguji I yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Zulkifli selaku kepala desa Pematang Biara yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di desa ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ririn. Dkk. 2015. Kesesuaian Penggunaan Alat Kontrasepsi Berdasarkan Permintaan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurna lFakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Jember. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2017*
- Andini, Afni. 2012. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pasangan Usia Subur Menjadi Akseptor Kb Di Kelurahan Babura Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Tahun 2012*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Arum dan Sujiyatini. 2011. *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Nuha Medica. Yogyakarta
- Assalis, Hasanuddin. 2015. Hubungan Sosial Budaya Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Universitas Malahayati Lampung. Diakses Pada Tanggal 8 Agustus 2017*
- Atikah, dkk. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Nuha Medica. Yogyakarta
- Azwar, A. 2006. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan Aplikasi Prinsip Lingkaran Pemecahan Masalah*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Bappenas, 2015. *Evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014*. Jakarta
- BKKBN, 2009. *Pedoman Tata Cara Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Kontrasepsi Program*

Yunida Turisna Octavia et all / Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

- KB Nasional di Kecamatan dan Klinik KB. Jakarta.
- BKKBN, 2010. *Informasi Dasar Program Kependudukan Keluarga Berencana*. Jakarta
- Bintari, Sriayu. 2015. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pundata Baji. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*. Diakses Pada Tanggal 8 Agustus 2017
- Bria, EurusiaIta. 2014. Hubungan Peran Tenaga Kesehatan Dalam Memberikan Konseling Kb Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Rafae Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga*. Diakses Pada Tanggal 8 Agustus 2017
- Budiadi, dkk. 2013. *Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Dukungan Bidan Pada Akseptor IUD dan Non IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung*. Jurnal Pendidikan Bidan. Bandung.
- Budiman dan Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisoner*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2015*. Medan
- Grestasari, Luluk Erdika. 2014. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Usia Ibu Pus Dengan Pemilihan Jenis Kontrasepsi Di Desa Jetak Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2017
- Hartanto, H. 2007. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Sinar Harapan. Jakarta.
- Handayani, Sri. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihama. Yogyakarta
- Herlinda, Ria. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor Kb Tidak Memilih Implant Sebagai Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Melur Pekan Baru Tahun 2008. *Karya Tulis Ilmiah. D-IV Kebidanan. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara. Medan*
- Kaporina, Meta. 2016. Hubungan Paritas Terhadap Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Puskesmas Banguntapan Ii Bantul Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2017
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Di akses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015>. Pada 23 februari 2017
- Kohan, S., Simbar, M., & Jennings, V. 2012. Empowerment in family planning as vlewed by Iranian women: a qualitative study. *Juornal of biosocial Science*.
- Lontaan, Anita. 2014. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur Di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud*. Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Manado

Yunida Turisna Octavia et all / Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Mantra, I.B. 2006. *Demografi Umum*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Manuaba, Ida Ayu Candranita, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Mariana. 2011. *Pengaruh Faktor Pemudah, Pendukung Dan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Oleh Pasangan Usia Subur Di Kepenghuluan Bukit Damar Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Tahun 2010*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan

Natsir, Mardiansyah. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasutri Di Kelurahan Tamalanrea Indah Kota Makassar*. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2017

Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta Jakarta.

_____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta

Population Reference Bureau (PRB). 2016. *World Population Data Sheet*. Di akses dari <http://www.prb.org/pdf16/prb-wpds2016-web-2016.pdf> pada 30 Mei 2017.

Putri Rahma Dini, 2014. *Beberapa Faktor yang berhubungan dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi*

Implant di Desa Jimbaran Kecamatan Badungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Stikes Ngudiwaluyon Ungaran*. Diakses 25 Mei 2017.

Rizali, dkk. 2014. *faktor yang berhubungan dengan pemilihan metode kontrasepsi suntik di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin.

Sagala S. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung :Alfabeta.

Samandari, G. 2010. *Contraceptive Use in Cambodia: A Multi-Method Examination of Determinants and Barriers To Modern Contraception*” (Dissertation). *Chapel Hill. University Of Notrh Carolina*.

Saryono dan Anggraeni. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika. Yogyakarta

Saifuddin, Abdul Bastri. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.

Simamora, Josia. 2013. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Losung Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Tahun 2013*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara. Medan

Sugiono. 2000. *Statistika Untuk Penelitian*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.

Yunida Turisna Octavia et all / Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Desa Pematang Biara Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suratun, dkk. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kontrasepsi*. Trans Info Media. Jakarta.
- Susanto, Bela Novita. 2015. Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Istri Dengan Keputusan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Boyolali. *Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Diakses Pada Tanggal 8 Agustus 2017
- UU No. 52 Tahun 2009. *Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga* .<http://data.menkokesra.go.id/content/uu-no-52-tahun-2009-tentang-perkembangan-kependudukan-dan-pembangunan-keluarga>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2017.
- Wijaknjosastro. 2006. *Ilmu Kandungan*. Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Wulandari, Primei Putri. 2015. Hubungan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Ngoresan Kota Surakarta. *Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Negeri Semarang*. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2017